

**PENCIPTAAN MEBEL RUANG TAMU BERDASARKAN
PENGEMBANGAN BENTUK BENTENG DALAM
PERMAINAN CATUR**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

LIBRERI SEJARAHAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	1529/H/S/06
RESS	
TERIMA	18-01-06
	TTD.

**PENCIPTAAN MEBEL RUANG TAMU BERDASARKAN
PENGEMBANGAN BENTUK BENTENG DALAM
PERMAINAN CATUR**



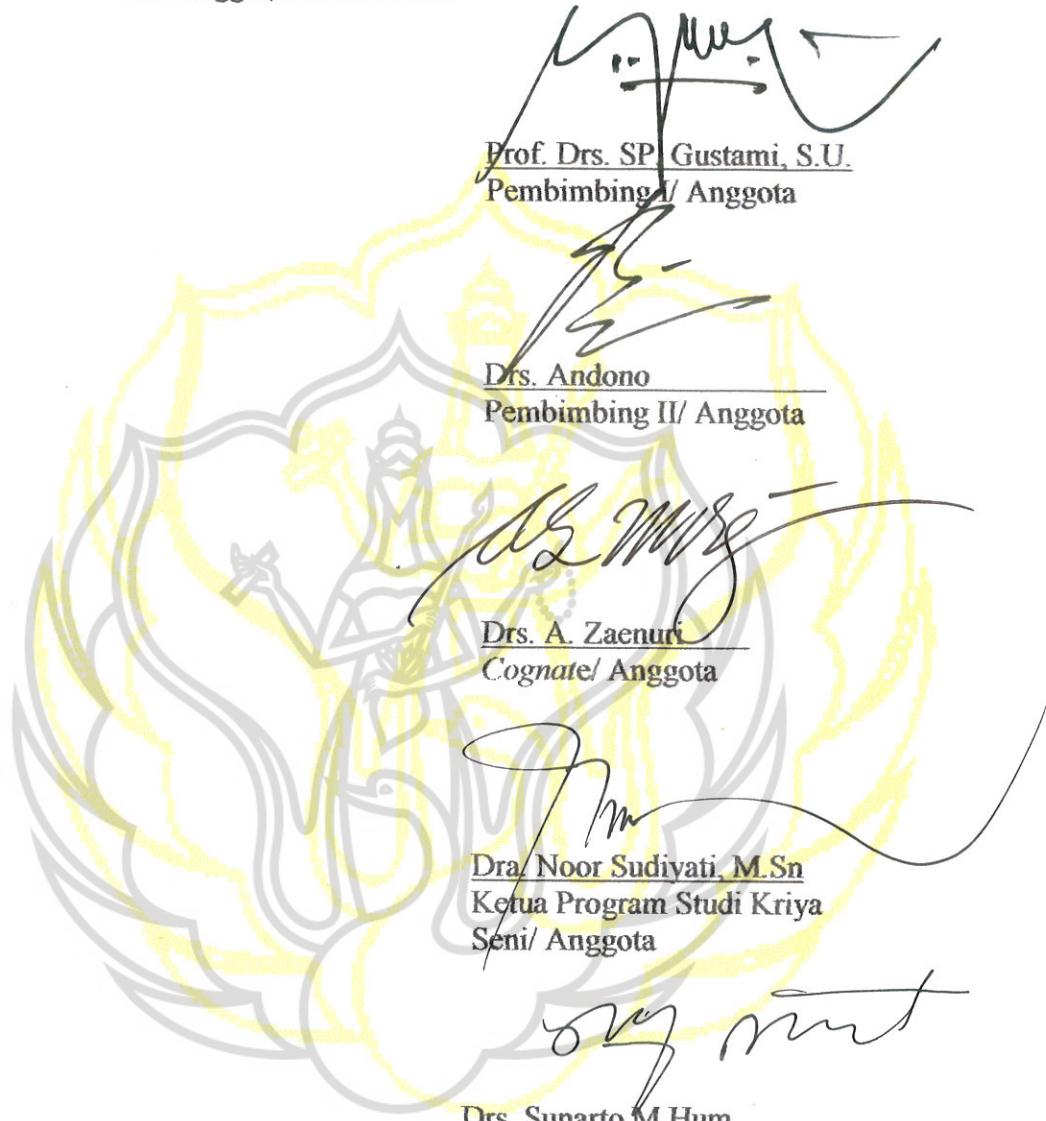
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**PENCIPTAAN MEBEL RUANG TAMU BERDASARKAN
PENGEMBANGAN BENTUK BENTENG DALAM
PERMAINAN CATUR**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Pengaji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal, 23 Juni 2005.



PERNYATAAN KEASLIAN.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Juni 2005

Setyo Widayanto



INTISARI

Karya Tugas Akhir ini mengambil bentuk benteng dalam catur ke dalam bentuk karya mebel. Hal ini sebagai upaya untuk melestarikan olah raga catur melalui karya kriya. Bentuk benteng catur yang sederhana menarik untuk diabadikan karna banyak memiliki nilai filosofi dan historis yang tinggi. Bentuk yang sederhana tersebut diwujudkan dalam bentuk karya mebel ruang tamu dengan menggunakan bahan baku kayu jati . Proses perwujudannya menggunakan teknik susun dan tempel dengan finising *melamine*. Selain untuk tujuan estetis, karya yang dibuat juga menyampaikan pesan melalui karya yangdiwujudkan. Melalui karya Tugas Akhir ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya kriya seni.

PERSEMBAHAAN



**Karya Tugas Akhir ini Kupersembahkan untuk Bapak Ibuku tercinta
atas pengorbanannya.**

Semangat dan kerja keras menentukan seseorang menuju kesuksesan untuk meraih cita-cita.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rakhmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya dan laporan Tugas Akhir karya seni ini.

Adapun pembuatan Tugas Akhir dimaksudkan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian tingkat akhir (kesarjanaan), di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan, baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Sunarto, M. Hum. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dra. Noor Sudiyati, M. Sn. Ketua Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Prof. Drs. SP. Gustami, S.U. sebagai Dosen Pembimbing I
6. Drs. Andono, sebagai Dosen Pembimbing II
7. Dra. Ambar Astuti. M. A. sebagai Dosen Wali penulis di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Bapak, Ibu Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

9. Bapak, Ibu Staf Pengajar di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Bapak, Ibu, dan Adik-adik tercinta yang telah memberi bantuan secara moral dan material, juga semangat serta doa.
11. Teman-teman kriya angkatan 99, Riyanto Jon, Rifqi, Fransiskus, Eko Setyo Widodo S.Sn, Lincah S.Sn, Dwek, Sarjianto S.Sn, Karman, Tina Margono S.Sn, Bu Marjoko, Cici, Faisal, Iyak, Paguyuban Gudeg Jogja, Gagap Berani, Sasenitala.
12. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga keiklasan dan amal kebaikan yang telah diberikan selama ini, mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan informasi untuk perkembangan selanjutnya. Amin....

Yogyakarta, 23 Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PEDAHLUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan Dan manfaat.....	2
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	4
A. Sumber Penciptaan.....	4
B. Permainan Catur.....	5
C. Landasan Teoritik.....	7
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	14
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis.....	32
C. Rancangan Karya.....	34
D. Proses Perwujudan.....	81

1.	Bahan dan Alat.....	81
2.	Tahap Perwujudan	86
E.	Kalkulasi Biaya	94
BAB	IV. TINJAUAN KARYA.....	96
A.	Tinjauan Umum.....	96
B.	Tinjauan Khusus.....	98
BAB	V. PENUTUP.....	104
A.	Kesimpulan.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....		105
LAMPIRAN		
1.	Foto diri penulis.	
2.	Foto Poster Pameran.	
3.	Foto Situasi Pameran.	
4.	Katalogus.	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Benteng Pada Pintu Gerbang <i>Sargon Palance</i> Pada Jaman Mesopotamia.....	14
2. Benteng Pada <i>Propylaeum</i> pada jaman mesir.....	15
3. Benteng Pada Pintu Gerbang <i>Stipierre</i> pada awal abad ke- dua belas.....	15
4. Benteng pada Masjid Cordova.....	16
5. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Rusia.....	17
6. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Rusia.....	17
7. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Rusia.....	17
8. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Rusia.....	17
9. Bentuk Permainan Catur Dari India.....	18
10. Bentuk Permainan Catur Dari India.....	18
11. Bentuk Permainan Catur Dari India.....	18
12. Bentuk Permainan Catur Dari India.....	18
13. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Modern.....	19
14. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Modern.....	19
15. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Modern.....	19
16. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Modern.....	19
17. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Yunani.....	20
18. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Yunani.....	20
19. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Yunani.....	20
20. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Yunani.....	20
21. Bentuk Benteng Pada Catur Kontemporer.....	21
22. Bentuk Benteng Pada Catur Kontemporer.....	21
23. Bentuk Benteng Pada Catur Kontemporer.....	21
24. Bentuk Benteng Pada Catur Kontemporer.....	21
25. Bentuk Benteng Pada Catur Kontemporer.....	21
26. Bentuk Benteng Pada Catur Kontemporer.....	21
27. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Romawi, Mesir Belanda dan Persia...	22
28. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Romawi, Mesir Belanda dan Persia...	22

29. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Romawi, Mesir Belanda dan Persia..	22
30. Bentuk Benteng Pada permainan Catur Romawi, Mesir Belanda dan Persia..	22
31. Perabot Ruang Tamu.....	23
32. Perabot Ruang Tamu.....	24
33. Perabot Ruang Tamu.....	25
34. Perabot Kursi Ruang Tamu.....	26
35. Perabot Kursi Ruang Tamu.....	26
36. Perabot Kursi Ruang Tamu.....	26
37. Perabot Kursi Ruang Tamu.....	26
38. Perabot Meja Ruang Tamu.....	27
39. Perabot Meja Ruang Tamu.....	27
40. Perabot Meja Ruang Tamu.....	27
41. Perabot Meja Ruang Tamu.....	27
42. Perabot Lampu Ruang Tamu.....	28
43. Perabot Lampu Ruang Tamu.....	28
44. Perabot Lampu Ruang Tamu.....	28
45. Perabot Lampu Ruang Tamu.....	28
46. Perabot Pigura Cermin Ruang Tamu Ruang Tamu.....	29
47. Perabot Pigura Cermin Ruang Tamu Ruang Tamu.....	29
48. Perabot Pigura Cermin Ruang Tamu Ruang Tamu.....	29
49. Perabot Pigura Cermin Ruang Tamu Ruang Tamu.....	29
50. Perabot Meja Telpon Ruang Tamu.....	30
51. Perabot Meja Telpon Ruang Tamu.....	30
52. Perabot Meja Telpon Ruang Tamu.....	30
53. Perabot Meja Telpon Ruang Tamu.....	30
54. Perabot Meja Tempel Ruang Tamu.....	31
55. Perabot Meja Tempel Ruang Tamu.....	31
56. Perabot Meja Tempel Ruang Tamu.....	31
57. Perabot Meja Tempel Ruang Tamu.....	31
58. Sketsa Terpilih.....	36
59. SketsaTerpilih.....	37

60. Sketsa Terpilih.....	38
61. Sketsa Terpilih.....	39
62. Sketsa Terpilih.....	40
63. Sketsa Terpilih.....	41
64. Desain Terpilih Kursi Tamu Tampak Depan.....	42
65. Desain Terpilih Kursi Tamu Tampak Samping.....	43
66. Desain Terpilih Kursi Tamu Tampak Atas.....	44
67. Desain Terpilih Kursi Tamu Potongan A.A.....	45
68. Desain Terpilih Kursi Tamu Potongan B.B.....	46
69. Desain Terpilih Kursi Tamu Detail Konstruksi.....	47
70. Desain Terpilih Kursi Tamu Detail Konstruksi.....	48
71. Desain Terpilih Kursi Tamu Perspektif.....	49
72. Desain terpilih Meja Tamu Tampak Depan.....	50
73. Desain terpilih Meja Tamu Tampak Samping.....	51
74. Desain terpilih Meja Tamu Tampak Atas.....	52
75. Desain terpilih Meja Tamu Potongan A.A.....	52
76. Desain terpilih Meja Tamu Potongan B.B.....	53
77. Desain terpilih Meja Tamu Detail Konstruksi.....	54
79. Desain terpilih Meja Tamu Perspektif.....	55
80. Desain Terpilih Lampu Lantai Tampak Depan.....	56
81. Desain Terpilih Lampu Lantai Tampak Samping.....	57
82. Desain Terpilih Lampu Lantai Tampak Atas.....	58
83. Desain Terpilih Lampu Lantai Potongan A.A.....	59
84. Desain Terpilih Lampu Lantai Detail Konstruksi.....	60
85. Desain Terpilih Lampu Lantai Perspektif.....	61
86. Desain Terpilih Kaca Cermin Ruang Tamu Tampak Depan.....	62
87. Desain Terpilih Kaca Cermin Ruang Tamu Tampak Samping.....	63
88. Desain Terpilih Kaca Cermin Ruang Tamu Tampak Atas.....	63
89. Desain Terpilih Kaca Cermin Ruang Tamu Potongan A.A.....	64
90. Desain Terpilih Kaca Cermin Ruang Tamu Tampak Belakang.....	64

91. Desain Terpilih Kaca Cermin Ruang Tamu Detail Konstruksi.....	65
92. Desain Terpilih Kaca Cermin Ruang Tamu Perspektif.....	66
93. Desain Terpilih Meja Telpon Tampak Depan.....	67
94. Desain Terpilih Meja Telpon Tampak Samping.....	68
95. Desain Terpilih Meja Telpon Tampak Atas.....	69
96. Desain Terpilih Meja Telpon Potongan A.A.....	70
97. Desain Terpilih Meja Telpon Potongan B.B.....	71
98. Desain Terpilih Meja Telpon Detail Konstruksi.....	72
99. Desain Terpilih Meja Telpon Perspektif.....	73
100. Desain Terpilih Meja Tempel Tampak Depan.....	74
101. Desain Terpilih Meja Tempel Tampak Samping.....	75
102. Desain Terpilih Meja Tempel Tampak Atas.....	76
103. Desain Terpilih Meja Tempel Potongan A.A.....	77
104. Desain Terpilih Meja Tempel Potongan B.B.....	78
105. Desain Terpilih Meja Tempel Detail Konstruksi.....	79
106. Desain Terpilih Meja Tempel Perspektif.....	80
107. Bahan Baku Kayu jati.....	81
108. Bahan BantuLem <i>Epoxy</i>	81
109. Satu Set Bahan Finising	82
110. Alat Pertukangan Kayu.....	82
111. Mesin <i>Circlesaw</i>	83
112. Palu, Tang dan drei	83
113. Mesin <i>Router</i>	84
114. Alat <i>Spray Gun</i>	84
115. Alat Kompresor	85
116. Proses Pemotongan	90
117. Proses Pengeliman	91
118. Proses Perakitan	91
119. Proses Mengukir	92
120. Proses Pengamplasan	92
121. Proses pendempulan	93

122. Kursi Ruang Tamu	98
123. Meja Ruang Tamu	99
124. Kap Lampu Lantai	100
125. Pigura Kaca Cermin	101
126. Meja Telpon.....	102
127. Meja Tempel.....	103





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia merupakan makhluk Tuhan yang diciptakan paling sempurna dibanding makhluk-makhluk lainnya, terbukti dengan dikaruniainya akal dan fikiran, maka manusia mampu mengembangkan diri baik dalam ilmu pengetahuan alam, ekonomi, agama, politik, hukum, maupun kesenian. Kenyataan tentang adanya perkembangan dunia yang semakin pesat dan kehidupan yang kompleks, segala permasalahan dapat timbul secara disadari maupun tidak disadari, secara perlahan maupun cepat. Hal tersebut memacu manusia untuk menentukan dan mencari jalan keluar dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya baik kebutuhan batiniah maupun lahiriyah. Kebutuhan lahiriyah meliputi sandang, pangan, papan dan peralatan untuk makan, minum dan sebagainya. Pada masa lampau orang belum begitu banyak yang tertarik dengan benda-benda yang sifatnya tidak berfungsi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Orang pada zaman dahulu melakukan suatu kreatifitas berdasarkan naluri kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari sebagai penghormatan terhadap roh-roh leluhur dan para dewa contohnya bangunan candi Barabudur sebagai tempat pemujaan agama Budha. Secara simbolik Barabudur merupakan paduan antara pemujaan roh nenek moyang dari jaman prasejarah Indonesia dengan pemujaan dewa dari India.¹

¹ Soedarso Sp., "Barabudur dari segi bentuk," ARS: *jurnal Seni Rupa dan Desain*, Th. 1/02 (Yogyakarta: FSR ISI Yogyakarta, Februari 2005), p. 8.

Semakin hari keadaan jaman semakin berkembang sesuai dengan perkembangan sosial, ilmu dan teknologi. Rumah yang tadinya hanya berfungsi sebagai tempat berteduh semata dengan perabotan alakadarnya akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan simbol-simbol sosial baru, maka mereka mempunyai keinginan untuk mengisi rumah tersebut dengan berbagai perabotan, tidak hanya sederhana melainkan hiasanpun ikut mewarnai. Sesuai dengan kodrat manusia yang serba ingin tahu (ingin lebih), hal tersebut memacu manusia untuk memenuhi kebutuhan estetis. Maka setip orang timbul keinginan untuk menghias rumah atau diri sendiri, sebagai kebutuhan rohaniah, misalnya hiasan dinding pada rumah, patung-patung, mainan dan lain-lain yang banyak mengandung nilai seni, begitu juga pada mebel rumah tangga.

Adapun sumber ide yang diangkat yaitu bentuk benteng dalam permainan catur yang dalam awal permainan berposisi di pojok belakang kanan dan kiri pada papan catur. Secara visual bentuknya sederhana tapi menarik untuk diadopsi kedalam pembuatan karya kriya kayu ini, sekaligus ditunjang dengan adanya material yang mudah diolah dari bentuk benteng catur ke bentuk karya mebel seperti meja telepon, meja tamu, kursi tamu, meja tempel, cermin besar yang juga berfungsi sebagai sketsel.

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya mebel ruang tamu sebagai perwujudan ide, gagasan dan mengungkapkan rasa keindahan.

- b. Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri program sarjana S-1 pada Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat

- a. Sebagai sarana untuk menggali gagasan baru dalam wacana perkembangan seni kriya masa kini.
- b. Menggugah perasaan cinta terhadap olah raga dan permainan catur.
- c. Karya dan laporan Tugas Akhir ini dapat sebagai referensi dalam perkembangan kriya kayu selanjutnya.

